



“Percaya saja!”

Markus 5:21-43

Apa yang kita lakukan ketika pergumulan berat datang menerpa kehidupan kita? Tahukah bahwa apa yang kita lakukan dan pikirkan pada saat-saat terberat dalam hidup kita menggambarkan dengan jelas kadar iman kita kepada Tuhan? Semakin kita yakin bahwa Tuhan ada bersama kita semakin mantap pula kita melangkah dalam menjalani pergumulan.

Bacaan kita menunjukkan dua orang yang menunjukkan kepercayaan kepercayaan penuh kepada Yesus walau nampaknya apa yang diupayakan tidak akan berhasil. Yairus, yang tersungkur di depan Yesus nampaknya sudah mendengar apa yang diperbuat Yesus dalam pelayanan-Nya, namun apa yang kita baca menunjukkan keputus asaan sekaligus kerendahan diri-Nya menunjukkan bahwa ia menyerahkan kesembuhan anaknya kepada kepada Yesus. Jabatan yang dimiliki Yairus tidak menghalanginya untuk datang dan menyerahkan segala pergumulannya kepada Tuhan. Demikian pula yang terjadi dengan perempuan yang mengalami sakit pendarahan. Ia bahkan menunjukkan imannya tanpa berbicara dengan Yesus, imannya mengatakan bahwa jika ia percaya pada Yesus maka menjamah jubah-Nya saja sudah cukup baginya. Dan apa yang diimaninya itulah yang terjadi.

Kadang ketika kita mengalami pergumulan berat dalam hidup, ketika jalan keluar nampaknya sangat sulit ditemukan, kita cenderung memilih dua sikap ekstrim yaitu, berupaya keras mengandalkan kekuatan manusia untuk dapat mengatasinya atau kita berputus asa karena merasa bahwa tidak ada lagi cara mengatasi pergumulan kita. Adakah Tuhan kita libatkan dalam pergumulan itu? Jika tidak, tentu aneh karena hanya Dia yang mengerti dan dapat menolong kita di saat-saat seperti itu. Apakah Saudara sedang mengalami pergumulan berat saat ini? Serahkan kepada Tuhan seperti Yairus dan perempuan yang pendarahan itu, maka Dia akan menolong Saudara. Percaya saja!